

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) oleh peneliti. Karena petani di Desa Simpang Sender Timur melakukan usahatani jagung hibrida. Waktu penelitian telah dilaksanakan dari bulan September sampai dengan bulan November 2024.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Daniel (2005) metode survei adalah metode yang menggunakan pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu studi ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mewakili daerah itu dengan benar. Alasan peneliti menggunakan metode survei dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan usahatani jagung hibrida di Desa Impang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Oagn Komering Ulu Selatan sehingga peneliti mendapatkan data jumlah produksi jagung, biaya yang dikeluarkan petani seperti biaya pupuk, pestisida, benih, upah tenaga kerja luar keluarga dalam usahatani. Selain itu peneliti juga dapat memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi petani lebih memilih menanam jagung hibrida.

Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode sensus, menurut Sugiyono (2018) Metode Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan responden semua.

Penelitian yang jumlah anggota populasi kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan metode sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan responden semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Pada penelitian petani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 15 responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2007), observasi adalah proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Menurut Noor (2011), menegaskan bahwa observasi partisipasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi antara lain: ruang (tempat), kegiatan atau peristiwa. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realitas atau kejadian di lapangan, menjawab pertanyaan dan untuk mengetahui mengenai usahatani jagung hibrida.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014).

Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Dengan kata lain dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mendokumentasi kegiatan penting yang sangat erat

hubungannya dengan penelitian yang akan di laksanakan. Tujuan digunakan metode ini ialah untuk memperoleh data secara jelas sehingga dapat sesuai dengan judul proposal penelitan mengenai Analisis Usahatani Jagung Hibrida Di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dapat disimpulkan hasil evaluasi. Adapun langkah-langkah dalam melakukan proses pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut (Anang dalam Datika, 2017).

Editing

Editing adalah fase pengolahan data dengan melakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan pengisian kuisisioner. Yang diperiksa ialah kelengkapan materi, kesempurnaan tulisan-tulisan dan sebagainya, yang mungkin pada waktu pengumpulan data dilakukan tergesa- gesa..

Coding

Coding data memberikan kode-kode atau tanda-tanda terhadap catatan-catatan observasi, wawancara dan kuisisioner beserta isi atau jawabannya. Kode itu dapat berupa huruf, angka-angka, untuk nomor ataupun untuk nilai, lambang-lambang dan sebagainya. Maksudnya pengkodean ini adalah untuk mempermudah pengolah analisis data terutama jika informasi itu dianalisis melalui tabel-tabel.

Tabulating

Tabulating adalah langkah-langkah dalam mempersiapkan alat untuk mengolah atau menganalisis data atau informasi yang telah diperiksa dan diberi kode-kode. Dilihat dari segi pekerjaan terdapat dua fase pekerjaan, yaitu pertama merancang tabel atau analisis kedua mengisi atau memindahkan data dari catatan- catatan observasi atau interview dan kuisisioner kedalam tabel analisis yang telah disiapkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu faktor yang melatarbelakangi usahatani jagung hibrida di Desa Simpang Sender Timur Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Menurut Noor (2011), deskriptif kualitatif adalah gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari lapangan dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Sedangkan Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai berapa besar pendapatan yang diperoleh usahatani jagung hibrida di desa simpang sender timur kecamatan Buay pematang ribu Ranau tengah kabupaten Ogan Komering ulu Selatan. dengan menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kuantitatif. Menurut Syamsudin & Damiyanti (2011), deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok. Maka diambil analisis dengan kriteria sebagai berikut:

Biaya Produksi

Analisis biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

$$TVC = H_i \times J_i$$

$$TVC = PA = \frac{NB - NS}{LP}$$

Dimana :

TC = Total Cost (Rp/Lg/MT)

TVC = Total Variabel Cost (Rp/Lg/MT)

TVC = Total Variabel Cost (Rp/Lg/MT)

NB = Nilai Beli (Rp)

NS = Nilai Sisa (Rp)

LP = Lama Pakai (Th)

PA = Penyusutan Alat

Hi = Harga Input

Ji = Jumlah Input

Penerimaan

Menurut Suratiyah (2006). Secara umum perhitungan penerimaan total (total Revenue/TR) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$TR = Y \cdot Py$$

Dimana:

TR = Total Revenue (Rp/Lg/MT)

Y = Produksi (Kg/MT)

Py = Harga (Rp/Kg)

Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC). Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut, Suratiyah (2006):

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan (Rp/Lg/MT)

TC = Total Cost (Rp/Lg/MT)

TR = Total Revenue (Rp/MT).